

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KANTONG AJAIB TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM POKOK BAHASAN MAGNET PADA SISWA KELAS V SDN 068474 MEDAN LABUHAN

¹Amir Danis, ²Ade Trinovika, ³Nurlaila Fadillah, ⁴Sari Mutiara

^{1,2,3,4}STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116. Email: danisamir829@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kantong ajaib terhadap hasil belajar tematik materi magnet dalam siswa kelas V SDN 068474 Medan Labuhan pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (eksperimental research) yaitu Metode eksperimen adalah salah satu cara dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana siswa melaksanakan suatu pengamatan dengan praktik langsung mengenai suatu hal tertentu, mengobservasi langkahnya dan menyatat hasil percobaannya dan akhir hasil percobaan itu ditampilkan di depan kelas dan kembali dievaluasi oleh guru. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 068474 Medan Labuhan tahun ajaran 2022/2023. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Variabel penelitian ini adalah media pembelajaran kantong ajaib untuk benda magnetis dan non magnetis. Penelitian ini adalah penelitian populatif dengan jumlah populasi sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes. Hasil penelitian ini mengarahkan pengaruh atau dampak penggunaan media kantong ajaib terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 068474 Medan Labuhan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata yaitu 75,3. Dari analisis nilai dibawah rata-rata sebesar 37% dan nilai diatas rata-rata sebesar 63%.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu peningkatan kualitas diri manusia yang berkaitan dengan aspeknya. Pendidikan sebagai kegiatan yang disengaja untuk meraih tujuan tertentu dengan mengaitkan berbagai macam faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya sampai membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pendidikan adalah suatu langkah untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui suatu upaya pengajaran, latihan, proses, perubahan dan cara didik.

Ki Hajar Dewantara (2011:344), menyatakan bahwa pendidikan merupakan

upaya untuk memberikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia dengan berkebudayaan tiap-tiap generasi baru, selain itu bukan hanya berupa “pemeliharaan” melainkan dengan maksud “memajukan” dan “memperkembangkan” kebudayaan, mencapai ke arah yang lebih baik.

Permasalahan utama yang ditemukan oleh penulis dalam proses pembelajaran di SD Negeri 068474 Medan Labuhan terkait dengan pembelajaran Tematik pada siswa kelas V pada materi ajar magnet bahwa kemampuan penguasaan materi magnet masih rendah. Hal dilihat dari hasil nilai tes formatif tentang gaya magnet. Hal tersebut terjadi karena rendahnya motivasi sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk memahami pembelajaran magnet.

Disamping itu proses pembelajaran belum menggunakan media yang bervariasi.

Menurut Hamalik bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemauan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa dampak-dampak psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran dapat mengaktifkan keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran tersebut.

Dengan begitu sebaiknya kita menggunakan media pembelajaran untuk menjalankan kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan usaha untuk mengembangkan keinginan belajar dari siswa dalam ruangan kelas serta mampu mengaplikasikan dilapangan dan masyarakat. Jadi, Pengaruh media pembelajaran dapat dirasakan pelajar dan pengajar yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Magnet merupakan salah satu pokok pembahasan dalam pembelajaran tematik kelas V SD. Kata magnet berasal dari bahasa Yunani yaitu "*magnitis lithos*" yang memiliki arti batu magnesian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), magnet adalah setiap bahan yang dapat menarik logam besi.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan belajar mengajar di sekolah, Guru wali kelas V SDN 068474 Medan Labuhan belum seluruhnya memakai media dalam kegiatan belajar mengajar tematik. Proses

belajar dan mengajar masih cenderung menerapkan metode ceramah yaitu guru dengan menerangkan sebuah materi kemudian siswa mendengarkan atau mencatat materi. Guru belum menerapkan media pembelajaran kantong ajaib. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak dapat membedakan antara benda yang magnetis dan benda yang nonmagnetis.

Dengan begitu, perlu menerapkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif agar mampu mengembangkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik materi magnet. Berkaitan dengan hal tersebut media pembelajaran kantong ajaib yaitu sebuah media pembelajaran yang dapat menarik untuk peneliti gunakan dalam penelitian ini, dikarenakan berbagai penelitian yang relevan menyimpulkan bahwa media pembelajaran kantong ajaib dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik materi magnet di kelas V.

Melalui media pembelajaran siswa akan belajar mengidentifikasi benda magnetis dan benda nonmagnetis dengan menggunakan lembar kerja siswa (lks) dalam menyelesaikan suatu kasus yang diberikan guru.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka peneliti berniat untuk melaksanakan penelitian eksperimen (eksperimental research) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Kantong Ajaib Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pokok Bahasan Magnet Pada Siswa Kelas V SDN 068474 Medan Labuhan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode eksperimen yaitu

melakukan suatu percobaan di dalam suatu kelas, tanpa merubah keadaan kelas dan jadwal bidang studi atau pelajaran. Metode eksperimen merupakan suatu langkah dalam mengajar, dimana siswa melaksanakan suatu percobaan mengenai sesuatu hal, mengobservasi prosesnya dan menyatat hasil percobaannya, dan akhir hasil pengamatan itu ditampilkan di depan kelas dan kembali dievaluasi oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan memahami apakah penggunaan media pembelajaran kantong ajaib mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada materi magnet dikelas V SDN 068474 Medan Labuhan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 30 siswa. Desain penelitian merupakan suatu bentuk penelitian eksperimen (eksperimental research) yang dilakukan sebagai langkah pemecahan masalah. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pembelajaran tematik pokok bahasan materi magnet, peneliti melakukan percobaan dengan menerapkan media pembelajaran kantong ajaib. Dalam pembelajaran tematik di SDN 068474 Medan Labuhan, Guru hanya memakai metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta penugasan. Metode tersebut lebih membosankan dan menyebabkan kondisi kelas menjadi pasif dan kurang aktif. Dengan demikian, peneliti berniat mengadakan percobaan pada pembelajaran tematik materi magnet dengan

menerapkan media pembelajaran kantong ajaib. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian eksperimen (eksperimental research) yang dilakukan untuk strategi pemecahan masalah. Pada percobaan eksperimen dipecahkan 4 tahapan yaitu perencanaan (planning), percobaan (test), observasi (observe) dan refleksi (reflect).

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dikutip dengan menggunakan tes tertulis dan data kualitatif dikutip dengan melihat hasil lembar kerja siswa (lks). Data diambil dari para siswa di kelas V yang berjumlah 30 orang.

a) Data Kuantitatif

Untuk mencairitahu tingkatan hasil belajar dalam mata pelajaran tematik materi magnet dengan mengaplikasikan media pembelajaran kantong ajaib dapat dilihat dari presentase hasil belajar siswa. Tematik materi magnet melalui rumus berikut :

Presentase siswa yang tidak berkompeten :

$$P = \frac{11}{30} * 100\% = 37\%$$

Presentase siswa yang berkompeten :

$$P = \frac{19}{30} * 100\% = 63\%$$

Hasil penelitian dari sebelum peneliti lakukan percobaan hingga setelah melaksanakan percobaan pada pembelajaran tematik kelas V materi magnet diuraikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data nilai rata-rata siswa

No	Skor	Frekuensi	Rata-rata
1	90	1	3
2	80	18	48
3	70	7	16,3
4	60	4	8
Jumlah		30	75,3

Tabel 2. Analisis hasil belajar siswa

No	Analisis	Presentase (%)
1	Nilai dibawah rata-rata	37%
2	Nilai diatas rata-rata	63%

b) Data Kualitatif

1. Catatan Harian

Diketahui bahwa siswa masih belum terlalu memahami dalam mengetahui arahan guru dengan metode belajar tanpa menggunakan media pembelajaran pada pertemuan pertama. Pada pertemuan selanjutnya peneliti menggunakan media pembelajaran kantong ajaib dan menjelaskan aturan pembelajaran terkhusus materi magnet yang akan dilakukan. Setelah itu para siswa memberikan respon yang sangat baik serta mereka juga tertarik mengikuti pembelajaran tematik materi magnet. Siswa lebih memperhatikan percobaan media pembelajaran kantong ajaib dengan materi magnet, sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari proses pembelajaran tematik materi magnet dengan menerapkan media

pembelajaran kantong ajaib pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Lembar kerja ini diisi oleh siswa. Ketika penelitian berlangsung dari pertemuan awal hingga pertemuan terakhir, siswa lebih banyak memberikan respon yang dan perhatian terhadap guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka juga lebih percaya diri untuk memecahkan masalah dengan melakukan percobaan sendiri. Hal ini berpengaruh pada proses belajar mengajar tersebut menjadi lebih aktif. Dari lembar kerja siswa dapat disimpulkan bahwasannya penerapan media pembelajaran kantong ajaib telah membantu guru dalam menciptakan suasana yang baik serta membuat siswa tertarik melakukan percobaan di dalam pembelajaran tematik materi magnet.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempererat minat belajar siswa. Penerapan media pembelajaran kantong ajaib mampu membuat siswa menjadi senang dalam belajar, mampu memecahkan masalah sendiri, tampil percaya diri dalam melakukan percobaan, memberikan pendapat serta memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan berdasarkan hasil dari penelitian percobaan eksperimen dan pembahasan yang sudah dilaksanakan maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dengan menerapkan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar dan nilai siswa kelas

V SDN 068474 Medan Labuhan. Hasil rata-rata setelah percobaan eksperimen yaitu 75,3 dengan presentase siswa yang meraih nilai dibawah rata-rata sebesar 37% dan presentase siswa yang meraih nilai diatas rata-rata sebesar 63%.

Berdasarkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik materi magnet kelas V SDN 068474 Medan Labuhan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru atau pendidik seharusnya memberikan media pembelajaran kantong ajaib pada pembelajaran tematik materi magnet khususnya dan semua mata pelajaran di SDN 068474 Medan Labuhan.
2. Jika menggunakan media pembelajaran seorang guru atau pendidik harus bisa membuat perencanaan yang menarik dengan benar dan pengelolaan waktu yang tepat
3. Pemilihan bahan-bahan media pembelajaran hendaknya menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.
4. Siswa dianjurkan harus memperhatikan ketika guru atau pengajar menjelaskan materi pembelajaran dan ikut mengikuti pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar dan Asfah Rahman. 2019. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
Hamalik, Oemar 2017. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara

LN, Syamsu Yusuf dan Nani M Sugandhi. 2019. Perkembangan Peserta didik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
Majid, Abdul. 2017. Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Pidarta, Made. 2009. Landasan Kependidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta
Purwanto. 2019. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah. 2020. Prestasi Belajar. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
Salahuddin, Anas. 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia
Sudjana, Nana. 2018. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Susilana, Rudi dan Cepi Riana. 2020. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
Bahauddin Azmi, Muhammad Ikhwan Firdaus & Susi Hermin Rusminati. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring IPA Materi Magnet Melalui Aplikasi Google Classroom Pada Kelas 6 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Jurnal Literasi Digital. Vol.1. No.2
I Made Budiarsa, Masdiana & Hendrik Arunglamba. (2015). Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Jurnal Kreatif Tadulako. Vol.3.No.2
Muhammad Darwis Dasopang & Aprida pane. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol.03. No.2.
Natriya Faisal Rachmad, dkk. (2021). Pemahaman Magnetik Pada Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Jurnal pengabdian Masyarakat. Vol.1. No.2
Neni Susanti. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Siswa Materi Gaya Magnet Melalui Penerapan Metode

- Demonstrasi. Jurnal Pendidikan Sosial,
Sains, dan Humaniora. Vol.4. No.3
- Nikhmahtul Khoir Tri Yulia. (2019).
Internalisasi Media Pembelajaran
Kantong Ajaib Berbasis Scientific
Approach Di Paud Permata Bunda.
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
Vol.10. No.1
- Regina Lichteria Panjaitan, Fitriah Nur
Fadillah & Riana Irawati. (2016).
Pengaruh Mode Learning Cycle Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Materi Gaya Magnet. Jurnal Pena Ilmiah.
Vol.1.No.1